

## Bab V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan penelitian terkait Analisis Strategi Konten Kreator Instagram Dalam Meningkatkan Pesan-Pesan Dakwah Di Era Digital (Tinjauan *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, Dan *Threats*), antara lain:

1. Tinjauan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
  - a. Pada Kekuatan, konten kreator Tega Prawibowo Menjadi solusi bagi orang awam yang ingin belajar dari para ulama atau ingin mendengarkan fatwa mereka, termasuk akun pertama yang menerjemahkan fatwa ulama sehingga mudah dicari, *update* konten dalam masalah baru yang terjadi, konten yang jelas dan singkat yang mudah difahami, adanya donasi dari *follower* serta *gadget* yang mendukung. Adapun konten kreator Adjie Satria, Konten terjemahan bahasa Indonesia video ulama, memfokuskan pada konten video terjemahan para ulama dengan desain yang menarik dan rapi, kerapian pada setiap postingan, kolaborasi dengan akun Instagram @thesunnah\_path, *follower* bisa belajar atau ambil faidah langsung dari ulama serta komunikasi yang baik dengan *follower*. Adapun konten kreator Ahmad Harmaini, Konten terjemahan bahasa Indonesia dari video ulama, menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami pada teks terjemahan, pembahasan yang menarik untuk dikaji, kolaborasi dengan akun dakwah yang sudah tinggi rating nya, desain konten yang simpel dan mudah untuk mengenal akun serta adanya media sosial lain untuk membantu mempromosikan dakwah.
  - b. Pada Kelemahan, konten kreator Tega Prawibowo tidak konsisten dalam upload konten dan melayani debat orang yang tidak jelas. Adapun konten kreator Adjie Satria, tidak konsisten dalam upload

konten dan perdebatan di kolom komentar. Adapun konten kreator Ahmad Harmaini, tidak konsisten dalam upload konten, lambatnya naik jumlah *follower*, desain konten kurang menarik serta *Smartphone* yang kurang memadai.

- c. Pada Peluang, konten kreator Tega Prawibowo aktif dan konsisten mengelola akun akan menjadi media yang bisa lebih baik dan professional, tren masalah Fiqih Kontemporer yang disukai pengguna instagram, target dakwah orang yang sudah mengaji dan yang baru hijrah serta menjawab permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Adapun konten kreator Adjie Satria, mengembangkan konten berupa poster dakwah, konten tentang pernikahan atau hukum seputar keluarga yang disukai *follower* serta target dakwah adalah seluruh pengguna instagram. Adapun konten kreator Ahmad Harmaini, tren video dakwah yang diterjemahkan sedang digemari diinstagram, berkembangnya *viewers, like, share, komentar, dan followers* jika upload konten serta target dakwah adalah seluruh pengguna instagram.
- d. Pada Ancaman, konten kreator Tega Prawibowo Munculnya media-media lain yang bertentangan dengan prinsip akun *abuazzamtv*, sulitnya mencari waktu untuk membuat konten karena tidak ada tim serta kreator akun lain punya tim yang memadai. Adapun konten kreator Adjie Satria, postingan tentang LGBT dapat mengancam keberadaan akun, jarang *update* konten, kreator akun lain cepat meningkat pengikutnya. Adapun konten kreator Ahmad Harmaini, pekerjaan dan perkuliahan menghambat pembaruan konten, jarang *update* konten serta kreator akun lain mahir dalam mendesain konten.

2. Strategi yang tepat yang harus diterapkan oleh konten kreator Instagram dalam meningkatkan pesan-pesan dakwah di era digital adalah:
  - a. Konten kreator Tega Prawibowo berada dalam posisi kuadran 1, Strategi yang harus diterapkan dalam kuadran ini adalah strategi agresif atau mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (*Growth Oriented Strategy*).

- b. Konten kreator Adjie Satria berada dalam posisi kuadran 1, Strategi yang harus diterapkan dalam kuadran ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (*Growth Oriented Strategy*).
- c. Konten kreator Ahmad Harmaini berada dalam posisi kuadran 1, Strategi yang harus diterapkan dalam kuadran ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (*Growth Oriented Strategy*).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak ada cacatnya, karena penelitian ini mempunyai banyak kekurangan, kekurangan, dan keterbatasan. Peneliti menganggap cocok untuk memperoleh pengetahuan dan melanjutkan penyelidikan lain. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang muncul.

Salah satu masalahnya adalah tidak adanya penyelidikan teoritis, yang dapat meningkatkan studi dan hasil-hasilnya. Para peneliti menyadari fenomena ini sebagai akibat dari keterbatasan waktu dan kesibukan lain yang menyita waktu dan energi mental mereka. Para peneliti menekankan pentingnya memasukkan eksplorasi teoritis ke dalam bidang ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam studi media.

Selain itu, terdapat kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung menyebabkan peneliti menganggap penelitian ini kurang optimal. Ketika peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, mereka menyadari banyaknya kontak yang perlu dibangun dengan subjek dan objek penelitian. Pemisahan geografis yang signifikan antara peneliti dan pembuat konten menjadikan komunikasi hanya melalui WhatsApp tidak cukup untuk meningkatkan penelitian ini.

Selain itu, tanggung jawab profesional peneliti yang bersamaan menghambat kemampuan mereka untuk berkonsentrasi penuh dalam melakukan penelitian ini. Hal ini secara tidak langsung menumbuhkan kesadaran peneliti akan hakikat melakukan penelitian secara komprehensif, serta pentingnya aspek-aspek lain dalam kehidupan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan adalah

1. Bagi penikmat akun, dapat mengunjungi akun dakwah di media sosial Instagram untuk menambah pengetahuan agama, ditengah arus negatif dari media sosial yang berdampak kepada menurunnya akhlak umat islam. Walaupun pada dasarnya media sosial adalah wadah untuk berkomunikasi dengan orang lain secara online. Namun pada saat ini dapat digunakan untuk mencari ilmu khususnya ilmu syar'i. maka alangkah baiknya menggunakan media sosial untuk mengharapkan keridhoan Allah.
2. Bagi konten kreator akun Instagram @abuazzamtv, @salaf.alumamah, dan @abu.adzkar, dalam memposting konten keislaman, sebaiknya terjadwal dan tersusun rapi topik-topik yang akan dibahas dan mengemasnya dengan rapi sehingga memudahkan *follower* menerima ilmu syar'i dengan baik, dan tetap konsisten menjalankan pekerjaan mulia ini yaitu berdakwah di jalan Allah.
3. Bagi konten kreator instagram lain yang tertarik untuk membahas topik serupa terkait AnalisisSWOT, dapat melihat gambaran tentang strategi berdakwah di media sosial instagram sehingga dalam mengelola dakwah diinstagram dapat berjalan dengan baik.